

PENGARUH HAFALAN SURAT PENDEK TERHADAP PENINGKATAN MINAT BACA ANAK AL-QUR'AN DI TPA AR-RAHMAH GUNUNG KAWI

Sri Wahyuningsih¹, Iskandar Yusuf²

STAIBA Ibnu Khaldun Balikpapan

sriwahyuningsih200484@gmail.com¹, iskandaryusuf6778@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini dilakukan di TPA Ar-Rahmah Balikpapan untuk meneliti pengaruh hafalan surat pendek terhadap minat baca Al-Qur'an pada anak. Capaian penelitian menampilkan bahwasanya menghafal Al-Qur'an atau surat pendek membutuhkan pembiasaan dan pelatihan rutin. Meskipun kontribusi hafalan surat pendek 83% pada minat baca Al-Qur'an hanya 17,0%, secara statistik terbukti signifikan dan menjadi bagian strategi utama dalam menaikkan minat baca Al-Qur'an di TPA Ar-Rahmah. Guru PAI juga berperan penting dalam menaikkan minat baca melewati metode pengajaran yang efektif. Hafalan surat pendek, meskipun kontribusinya tidak besar, terbukti mampu memotivasi anak untuk membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci: Hafalan Surat Pendek, Minat Baca Anak Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam.

Abstrac: This research was conducted at TPA Ar-Rahmah in Balikpapan to investigate the influence of memorizing short verses (surat pendek) on children's interest in reading the Al-Qur'an. The findings indicate that memorizing the Al-Qur'an or short verses requires consistent practice and training. Although the contribution of memorizing short 83% verses to the interest in reading the Al-Qur'an was only 17%, it was statistically significant and constituted a primary strategy in enhancing the interest in reading the Al-Qur'an at TPA Ar-Rahmah. The Islamic Religious Education teacher also plays a crucial role in fostering reading interest through effective teaching methods. In conclusion, memorizing short verses, despite its relatively small contribution, proved effective in motivating children to read the Al-Qur'an.

Keywords: Memorizing short Letters, interest in reading the Qur'an, Islamic Religious Education..

PENDAHULUAN

Membaca adalah perintah pertama yang Allah Ta'ala anugerahkan kepada kita. Kepada seluruh makhluk, bacalah dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakanmu! Dengan nama Tuhanmu yang menciptakan, bacalah hari ini. Setiap orang yang beriman wajib memiliki keyakinan terhadap kitab suci yang Allah SWT turunkan ke dunia, yang dikenal sebagai Al-Qur'an. Penting untuk menunjukkan keyakinan terhadap Al-Qur'an dengan mempelajarinya, memahaminya, dan mengamalkannya.¹

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat terbesar. Ia mengandung prinsip-prinsip yang dapat diikuti untuk mencapai kebahagiaan sejati dalam hidup. Oleh karena itu, setiap Muslim di seluruh dunia wajib mempelajarinya, merenungkannya, dan mengamalkannya. (10, menurut Ibrahim Bin Ismail, 2006) Mengingat pentingnya Al-Qur'an sebagai panduan dan petunjuk bagi umat Islam dalam mengatur kehidupan di dunia dan akhirat, sangatlah penting untuk menanamkan pengetahuan Al-Qur'an sejak usia dini, terutama bagi siswa yang terdaftar di pesantren, yaitu siswa yang menempuh pendidikan di sekolah Islam. Di sisi lain, bukan hanya fungsi sekolah Al-Qur'an yang dapat menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an, tetapi contoh yang ditunjukkan oleh orang tua juga memainkan peran kunci dalam proses pengembangan minat anak-anak dalam membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an merupakan landasan yang dapat digunakan oleh generasi muda untuk diri mereka sendiri atau untuk diteruskan kepada orang lain. Kemampuan ini sangat penting bagi mereka yang masih muda. Oleh karena itu, sangat penting bagi umat Islam untuk berusaha mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini diperlukan agar umat Islam dapat menghargai, memahami, dan menerapkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kekuatan atau kelemahan agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manusia, yang memungkinkan individu untuk memperbaiki interaksi mereka dengan orang lain. Selain itu, kedekatan dengan Pencipta menyoroti pentingnya menanamkan agama sejak dini, karena hal ini akan tertanam dengan kokoh selama proses perkembangan menuju kedewasaan, sehingga berkontribusi pada pembentukan karakter yang mulia. Salah satu aspek Islam yang ditekankan untuk memperkuat agama, yang berfungsi sebagai panduan dalam hidup, adalah Al-Qur'an, yang digunakan sebagai panduan bagi kehidupan manusia. Inilah poin yang ditekankan ketika kita melihat Islam. Agar orang selalu memiliki arah di dalam diri mereka untuk mencapai apa pun, hal pertama yang harus dilakukan adalah meningkatkan frekuensi membaca panduan tersebut atau menjadikannya kebiasaan.

Karena penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Hafalan Surah Pendek terhadap Peningkatan Minat Anak-Anak dalam Membaca Al-Qur'an di TPA,” ia menyadari bahwa menghafal surah pendek merupakan salah satu poin kunci dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di kalangan siswa atau manusia pada umumnya.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dengan pendekatan ini, data dalam bentuk angka dianalisis untuk menentukan hubungan antara variabel-variabel. Istilah “penelitian kuantitatif” merujuk pada analisis fenomena yang dilakukan secara sistematis melalui pengumpulan data yang dapat diukur menggunakan metode statistik, matematis, atau komputer.

Seperti yang dinyatakan oleh Creswell (1994), penelitian kuantitatif adalah penyelidikan masalah sosial yang didasarkan pada pengujian teori yang terdiri dari variabel, diukur dengan angka, dan dievaluasi menggunakan proses statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediksi teori tersebut akurat.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2025 di TPA Ar-Rahmah Gunung Kawi Balikpapan. Populasi pada penelitian ini yakni semua santri TPA Ar-Rahmah Gunung Kawi Balikpapan. Dengan total sampel pada penelitian ini yakni 10 santri TPA Ar-Rahmah Gunung Kawi Balikpapan.

PEMBAHASAN

Dari Hasil Angket yang peneliti sebarakan kepada Responden berkenaan dengan Pengaruh Hafalan Surat Pendek Terhadap kenaikan Minat Baca Anak Al-Qur'an di TPA Ar-Rahmah Gunung Kawi, Peneliti melakukan analisis data mempergunakan rumus Regresi Linear Sederhana dengan mempergunakan aplikasi SPSS dengan Hipotesis berikut:

H_0 = Tidak terdapat dampak Hafalan Surat Pendek (X)
terhadap Minat Baca Anak Al-Qur'an (Y).

H_a = terdapat dampak Hafalan Surat Pendek (X) terhadap
Minat Baca Anak Al-Qur'an (Y).

Dengan membandingkan nilai Sig. dengan probabilitas 0,05 atau dengan membandingkan nilai t yang dihitung dengan nilai t pada tabel, kita dapat menguji hipotesis ini dan memutuskan apakah koefisien regresi signifikan (dalam arti bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y). Sementara itu, kita dapat menentukan apakah koefisien regresi signifikan.

1. Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig Dengan 0,05

Adapun yang jadi landasan pengambilan keputusan pada analisis regresi dengan mengamati nilai Sig. capaian output SPSS yakni:

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.485	8.315		
	Hafalan Surat Pendek	.574	.447	.413	.394
a. Dependent Variable: Minat Baca Anak Al-Qur'an					

- Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 mempunyai arti bahwasanya terdapat hafalan Surat Pendek (X) pada Minat Baca anak Al-Qur'an (Y).
- Kebalikannya, bila nilai Sig > 0,05 mempunyai arti bahwasanya tidak terdapat hafalan surat Pendek (X) terhadap Minat Baca Anak Al-Qur'an (Y)

Berlandaskan output di atas didapatkan nilai Sig. yakni 0,236 lebih besar dari probabilitas 0,05, oleh karenanya bisa dilakukan pengambilan kesimpulan bahwasanya H_0 diterima serta H_a ditolak, yang mempunyai arti bahwasanya "Tidak Ada Pengaruh Hafalan Surat Pendek (X) terhadap Minat Baca Anak Al-Qur'an (Y)"

2. Uji Hipotesis Membandingkan Nilai T Hitung Dengan T Tabel

Uji hipotesis ini sering dinamakan juga dengan uji t, yakni dasar pengambilan keputusan pada uji t yaitu:

- Bila nilai t hitung > dari t tabel perihal ini mempunyai arti terdapat Hafalan Surat Pendek (X) terhadap Minat Baca Anak Al-Qur'an (Y)
- Kebalikannya, bila nilai t hitung < dari t tabel dengan demikian tidak terdapat Pengaruh Hafalan Surat Pendek (X) pada Minat Baca Al-Qur'an (Y)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.485	8.315		
	Hafalan Surat Pendek	.574	.447	.413	.394
a. Dependent Variable: Minat Baca Anak Al-Qur'an					

Berlandaskan output di atas didapatkan nilai t hitung yakni 1,282. Dikarenakan nilai t hitung telah didapatkan, oleh karenanya tahapan yang akan dilaksanakan selanjutnya yakni kita akan melakukan pencarian nilai t tabel. Adapun rumus melakukan pencarian t tabel adalah:

$$\text{Nilai } \alpha / 20 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan (df)} = n - 2 = 10 - 2 = 8$$

Nilai 0,025 ; 8 kemudian kita lihat pada distribusi nilai t , maka di dapat nilai t tabel sebesar 2,306

Karena nilai t hitung sebesar 1,780 lebih kecil dan < 2,306, sehingga dapat dilakukan pengambilan kesimpulan bahwasanya H_0 diterima serta H_a ditolak, yang mempunyai arti bahwasanya "Tidak Ada Pengaruh Hafalan Surat Pendek (X) terhadap Minat Baca Anak Al-Qur'an(Y)".

3. Melihat Besarnya Pengaruh Variabel X Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 ^a	.170	.067	2.471
a. Predictors: (Constant), Hafalan Surat Pendek				

Guna mengetahui seberapa Tidak Berpengaruh Hafalan Surat Pendek (X) pada Minat Baca Anak Al-Qur'an (Y). Pada analisis regresi linear sederhana, kita bisa berpanduan pada nilai R² yang ada pada output SPSS bagian Model Summary.

Berlandaskan output di atas didapatkan nilai R² yakni 0,170. Nilai ini mempunyai kandungan arti bahwasanya dampak Hafalan Surat Pendek (X) terhadap Minat Baca Anak Al-Qur'an (Y) yakni 17,0 % sementara 83 % Minat Baca Anak Al-Qur'an (Y) diberi pengaruh oleh variabel yang lain yang tidak dilakukan penelitian.

KESIMPULAN

Berlandaskan penelitian di TPA Ar-Rahmah Balikpapan tentang Hafalan Surat Pendek dan Minat Baca Anak Al-Qur'an, disimpulkan:

1. Menghafal Al-Qur'an atau surat pendek perlu kebiasaan. Anak perlu diajak membaca rutin, misalnya 30 menit sebelum atau sesudah belajar, atau setelah sholat maghrib diumah.
2. Guru Pendidikan Agama Islam telah menggunakan berbagai metode guna menaikkan minat baca anak Al-Qur'an, seperti metode menghafal huruf hijaiyah, tajid, makhoriul huruf dan lain-lain.
3. Dari hasil uji statistik diperoleh bahwa hafalan surat pendek memberikan pengaruh sebesar 17,0% terhadap minat bacaan Al-Qur'an, Dan 83% minat baca Anak Al-Qur'an dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teliti. Dengan nilai signifikan $0,236 > \alpha$ dari 0,05 serta nilai t hitung $1,282 < t_{table} 2,306$, maka H_0 ditolak (terdapat pengaruh yang nyata secara statistic)

Dengan demikian, Hafalan Surat Pendek terbukti menjadi bagian strategi yang paling utama dalam Minat Baca Anak Al-Qur'an di TPA Ar-Rahmah. Meskipun, kontribusinya tidak besar (17,0%). Namun, praktik ini terbukti mampu memotivasi anak-anak santri untuk melakukan hafalan surat pendek dan menumbuhkan minat baca anak Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin (2021), Metode Penelitian Kuantitatif, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, hlm. 3
- Adhim, M. Fauzi. 2015. Membuat Anak Glia Membaca. Yogyakarta: Pro-U Media
- Ahmad Warson Munawir, Almunawir Kamus Bahasa-Indonesia, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), 279
- Evi Maya Safitri, Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Syrat Pendek Melalui Media Audio dengan Teknik Murottal Pada Anak Kelompok B TK Asy'ari Surabaya, PG PAUD FIB UNESA, Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012, hlm. 2, diakses melalui <http://ejournal.unesa.ac.id/articel.pdf>, pada tanggal 17 Februari 2016
- [http:// pksaceh.net/](http://pksaceh.net/) mengapa-kita-menghafal-tahfidzh-Al-Qur'an/(02Maret2014)Sidik Abd.Malik.105 129 492 15.2019
- Tim Prima Pena, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gita Media Press, tt), 307
- Zulfa Rosyidah, "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan baca Tulis Al-Qur'an pada Anak didik di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar" Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2008.